



Volume 1, Nomor 2, Juni 2021

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPKM>

E-ISSN: 2774-3055

Penggunaan Metode Repetitive Dalam Perbaikan Hasil Belajar Menggiring Bola Pada Permainan Sepak Bola

Muhammad Arjuna Prayogi ¹, Liliana Puspa Sari ²

^{1,2} Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Indonesia

Jl. Alumunium Raya No 77 Tanjung Mulia

Email: muhammadarjunaprayogi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Penerapan Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SD Plus MIP Marelan Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil tes siswa yang berbentuk aplikasi teknik dasar Menggiring Bola permainan sepak bola. Teknik pengumpulan data dengan penilaian hasil belajar Menggiring Bola permainan sepak bola. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif yang didasarkan pada analisis kualitatif dengan prosentase. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis : (1) Dari tes hasil belajar sebelum Penggunaan Metode *Repetitive* Dalam Perbaikan Hasil Belajar Menggiring Bola diperoleh 20 siswa (66,66%) yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 10 siswa (33,33%) sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata 58,33. Kemudian dilakukan pembelajaran menggunakan Penerapan Metode *Repetitive*. (2) dari tes hasil belajar menggunakan Penerapan Metode *Repetitive* di siklus I diperoleh 21 siswa (70%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 9 siswa (30%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata 71,38. Kemudian dilakukan kembali Penerapan Metode *Repetitive* dengan berbagai variasi (3) dari tes hasil belajar II di siklus II terdapat 26 siswa (86,66%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 4 siswa (13,33%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, dengan nilai rata-rata 76,38. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siklus I ke siklus II yaitu sebesar 4 dan peningkatan ketuntasan klasikalnya sebesar 16,66%. Berdasarkan analisis data dapat dikatakan bahwa melalui Penerapan Metode *Repetitive* dapat meningkatkan hasil Belajar Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Penerapan Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SD Plus MIP Marelan Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata kunci: Metode *Repetitive*, Menggiring Bola sepak bola

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of learning outcomes for dribbling in soccer games through the application of learning variations in fifth grade students of SD Plus MIP Marelan Academic Year 2019/2020. This research is a classroom action research (CAR). This research was carried out in two cycles, with each cycle consists of planning, implementing actions, observing, and reflecting. The source of the data in this study was the results of student tests in the form of the application of basic techniques for dribbling a soccer game. Data collection techniques with assessment of learning outcomes for dribbling a soccer game. The data analysis technique used in this study was descriptively based on qualitative analysis with percentage. After the data is collected, the analysis is carried out: (1) From the learning outcomes test before the use of the repetitive method in improving dribbling learning outcomes obtained 20 students (66.66%) who have not reached the level of mastery learning, while 10 students (33.33%) have achieve the level of mastery learning. With an average value of 58.33. Then learning is carried out using the Application of the Repetitive Method. (2) from the test of learning outcomes using the Application of the Repetitive Method in the first cycle, 21 students (70%) achieved the learning mastery level, while 9 students (30%) had not yet reached the learning mastery level. With an average value of 71.38. Then the application of the repetitive method was carried out with various variations (3) from the learning outcomes test II in cycle II there were 26 students (86.66%) who reached the level of mastery learning, while 4 students (13.33%) had not reached the level of mastery learning, with an average value of 76.38. In this case, it can be seen that there is an increase in the average value of learning outcomes from cycle I to cycle II, which is 4 and an increase in classical completeness by 16.66%. Based on data analysis, it can be said that through the application of the repetitive method, it can improve the results of learning to dribble in soccer games through the application of learning variations in the fifth grade students of SD Plus MIP Marelan for the 2019/2020 school year.

Keywords: *Repetitive Method, Dribbling soccer ball*

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar masalah kegiatan siswa adalah yang menjadi fokus perhatian. Apapun kegiatan yang guru lakukan tidak lain adalah suatu upaya bagaimana lingkungan yang tercipta itu menyenangkan semua siswa (Setiawan & Soraya, 2020). Bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk, dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai (Nugroho & Raharjo, 2020). Ini berarti tidak ada seorang guru pun yang ingin agar siswanya tidak senang dan tidak bergairah dalam belajar (Syaleh et al., 2019). Untuk mencapai olahraga yang maksimal dibutuhkan peran guru atau pembimbing yang baik dan memang benar-benar bertanggung jawab terhadap siswa yang dibimbingnya (Keliat et al., 2019). Juga tidak kalah pentingnya peranan suatu pembelajaran yang terprogram dan sistematis serta dilaksanakan dengan baik (Aditya & Nugroho, 2019).

Oleh karena itu, suatu pembelajaran perlu meningkatkan kualitas siswa-siswanya dalam menguasai berbagai cabang olahraga (Lubis, 2019). Salah satu cabang olahraga yang dimaksud adalah cabang olahraga sepakbola (Kurniawan et al., 2020). Sepakbola adalah merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain, yang sering disebut kesebelasan (Lubis et al., 2017). Dari hasil

pengamatan dilakukan di Siswa Kelas V SD Plus MIP Marelان, dimana menurut penulis, pada saat proses pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam materi sepakbola, dimana siswa masih banyak belum memahami teknik-teknik dasar sepakbola, seperti menggiring bola dan dengan melihat dari kenyataan bahwa masih rendahnya hasil belajar menggiring bola pada siswa Kelas V SD Plus MIP Marelان (Helmi & Winata, 2017). Dari jumlah siswa sebanyak 30 orang hanya 9 orang yang tuntas melakukan menggiring bola dalam permainan sepak bola, sedangkan 21 orang lainnya tidak tuntas melakukan menggiring bola dengan benar atau hanya 30% dari seluruh jumlah siswa (Aditya & Helmi, 2020).

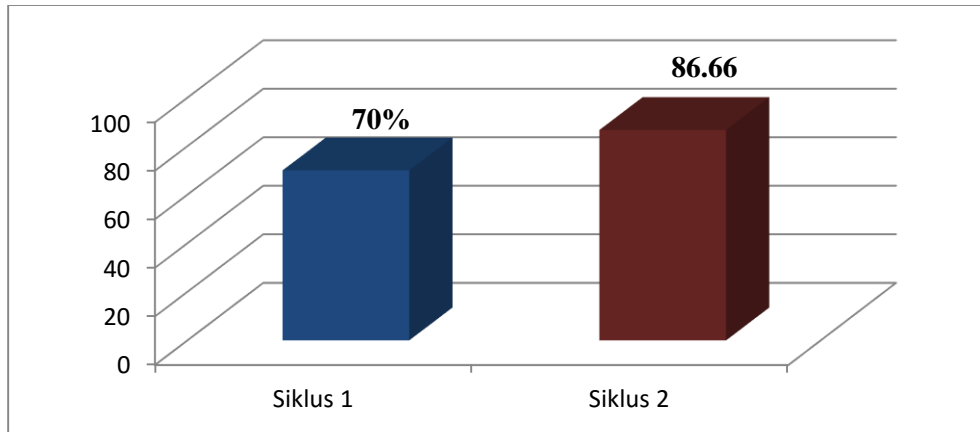
Hasil wawancara yang didapat dari guru Pendidikan Jasmani Siswa Kelas V SD Plus MIP Marelان mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam penjas. Nilai rata-rata ulangan penjas khususnya menggiring bola dalam sepakbola yang didapat siswa belum mencapai KKM yang seharusnya yaitu 70. Pada akhirnya menjadikan tidak tercapainya tujuan pembelajaran dengan optimal. Sebagai seorang guru harus berupaya mencari jalan keluar agar proses belajar mengajar lebih bersifat inovatif. Selaku pendidik, oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian untuk menemukan sumber baru menggunakan metode pembelajaran *Repetitive* yang lebih baik untuk digunakan dalam mempelajari keterampilan gerak.

METODE PENELITIAN

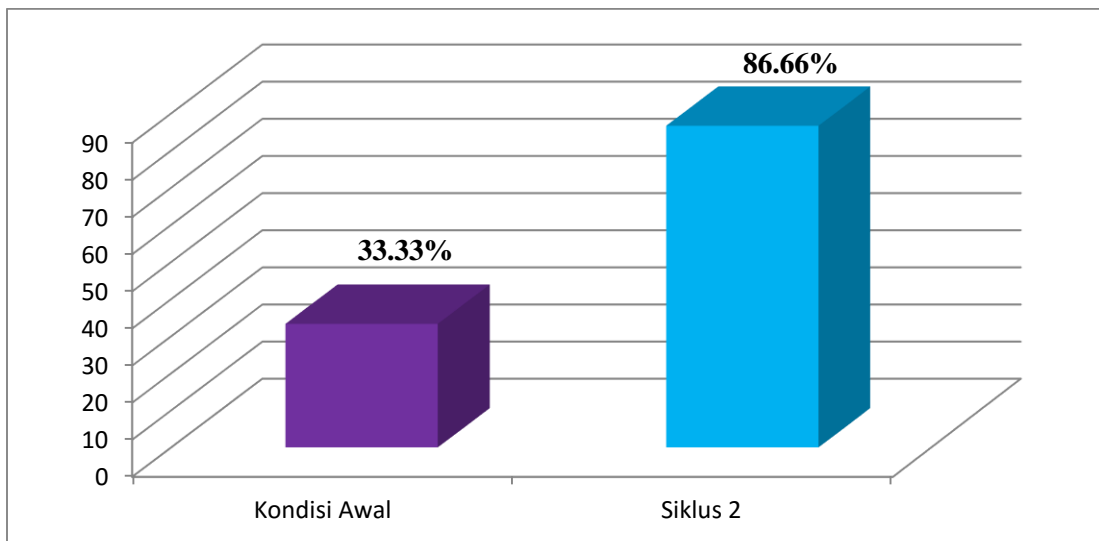
Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 sampai selesai. Sesuai dengan judul penelitian, maka penulis mengambil lokasi penelitian di Kelas V SD Plus MIP Marelان. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas Kelas V SD Plus MIP Marelان Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 30 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 12 orang dan siswa perempuan sebanyak 18 orang. Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka dalam penelitian ini akan terdiri dari beberapa tahap yang berupa siklus. Agus Krystiyanto (2010 : 53), "Siklus adalah sebuah satuan mekanisme sadar yang dilakukan peneliti (bersama kolaborator) dalam rangka untuk merubah keadaan secara rasional dan terencana". Oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk mendapatkan penjelasan (informasi) tentang peningkatan hasil belajar menggiring bola dalam bentuk penerapan variasi pembelajaran di Kelas V SD Plus MIP Marelان Tahun Ajaran 2019/2020. Dalam melaksanakan tes menggiring bola pada permainan sepak bola peneliti dibantu 3 orang untuk mengambil hasil peningkatan belajar menggiring bola pada permainan sepak bola. Maka yang menjadi instrument penelitian ini adalah Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaran pengamatan tes hasil menggiring bola pada permainan sepak bola berdasarkan kurikulum pendidikan jasmani Kelas V SD Plus MIP Marelان Tahun Ajaran 2019/2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil



Berdasarkan gambar diagram di atas menunjukkan bahwa, keetuntasan hasil belajar menggiring bola sepak bola pada siswa Kelas V SD Plus MIP Marelan Tahun Ajaran 2019/2020 dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 16.66%.



Berdasarkan diagram tersebut menunjukkan bahwa, ketuntasan hasil belajar menggiring bola sepak bola pada siswa Kelas V SD Plus MIP Marelan Tahun Ajaran 2019/2020 dari kondisi awal ke siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 53.33%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan Variasi pembelajaran dapat memperbaiki proses pembelajaran menggiring bola pada permainan Sepak Bola sehingga diharapkan hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya. Dari hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa pada siklus I masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Hal ini dikarenakan terdapat kesulitan-kesulitan yang di alami siswa selama pembelajaran, pada siklus II peneliti melakukan penambahan variasi pembelajaran sehingga pada siklus I pembelajaran dapat meningkat. Dari hasil penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa siklus I

hasil persentase klasikal sebesar klasikal sebesar 70%, kemudian meningkat menjadi 86.66% pada siklus II. Dari analisis data juga dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil belajar sebelum menggunakan variasi mengajar asih sangat rendah yaitu 58.33. Maka dilakukan pemberian variasi pembelajaran pada proses pembelajaran menggiring bola. Dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil belajar siklus I menggunakan metode variasi pembelajaran telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu 71,38 akan tetapi hasil belajar secara klasikal belum tuntas yaitu 70%.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut: Penerapan Metode *Repetitive* dapat meningkatkan hasil belajar Menggiring bola pada permainan sepak bola pada siswa Kelas V SD Plus MIP Marelan Tahun Ajaran 2019/2020 . Ketercapaian ketuntasan hasil belajar Menggiring bola sepak bola kondisi awal 33.33%. Siklus 1 sebesar 70%, dan siklus 2 sebesar 86.66%. Sehingga peningkatan dari kondisi awal ke siklus 1 sebesar 36.67%. Dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 16.66%. Dan peningkatan ketuntasan hasil belajar secara keseluruhan dari kondisi awal ke siklus 2 sebesar 53.33%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Helmi, B. (2020). OPTIMALISASI HASIL BELAJAR PASSING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA DENGAN MENGGUNAKAN PUNGGUNG KAKI MELALUI PENDEKATAN VARIASI PEMBELAJARAN. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN*, 3(1), 659–665.
- Aditya, R., & Nugroho, A. (2019). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGIRING BOLA PADA PERMAINAN SEPAKBOLA MELALUI PENDEKATAN BERMAIN PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i2.285>
- Helmi, B., & Winata, D. C. (2017). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DRIBBLE DALAM PERMAINAN BOLA BASKET MELALUI PENERAPAN GAYA MENGAJAR INKLUSI PADA SISWA SMP. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 5(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v5i2.460>
- Keliat, P., Lubis, A. E., & Helmi, B. (2019). PROFIL TINGKAT KEBUGARAN JASMANI DAN KECUKUPAN GIZI. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i2.12>
- Kurniawan, M. D., Aditya, R., & Nugroho, A. (2020). Efforts To Improve Learning Outcomes In The Game Of Passing Football Through Teaching Command Style. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jumper.v1i1.122>
- Lubis, A. E. (2019). Improved Learning Outcomes Shooting Football Media Audio Visual On Private Student Class V SD Titi Berdikari Terrain: Improved Learning Outcomes Shooting Football Media Audio Visual On Private Student Class V SD Titi Berdikari Terrain. *Journal of Midwifery and Nursing*, 2(1), 201–204.
- Lubis, A. E., Ramadan, & Syahputra, M. I. (2017). PENERAPAN GAYA MENGAJAR RESIPROKAL PADA PASSING SEPAK BOLA SISWA KELAS XI SMK. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 5(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v5i1.457>
- Nugroho, A., & Raharjo, F. M. (2020). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING CHEST PASS DALAM BERMAIN BOLA BASKET DENGAN PENERAPAN VARIASI

- PEMBELAJARAN DAN MODIFIKASI BOLA SISWA KELAS VIII SMP SANTA MARIA MEDAN TAHUN AJARAN 2019/2020. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i1.163>
- Setiawan, D., & Soraya, I. M. (2020). HUBUNGAN KESEHATAN MENTAL, MINAT BELAJAR, DAN KOMPETENSI MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR OLAHRAGA SENAM. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i1.292>
- Syaleh, M., Lubis, A. E., & Helmi, B. (2019). KONTRIBUSI GAYA MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP HASIL BELAJAR RENANG GAYA BEBAS. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i1.11>